

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa tahun pertama yang mengalami kesulitan dalam perkuliahan daring. Mereka perlu terlibat secara penuh, berkonsentrasi dan menikmati aktivitas akademik dalam upaya meningkatkan performa belajar yang tidak terlepas dari faktor - faktor yang memiliki korelasi dengan *flow* akademik yaitu salah satunya adalah religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara religiusitas dengan *flow* akademik pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Bandung dalam perkuliahan daring. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel penelitian sebanyak 161 orang dengan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana peneliti menentukan kriteria dan pertimbangan tertentu dalam memilih sampel yang akan terlibat dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah skala religiusitas (36 item valid; $\alpha = 0,955$) dan skala *flow* akademik (24 item valid; $\alpha = 0,907$). Hasil penelitian ini yaitu hasil uji hipotesis Spearman's menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dan *flow* akademik ($r = 0,399$; Sig. 0,000). Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara religiusitas dan *flow* akademik pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Bandung dalam perkuliahan daring. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi *flow* akademik.

Kata Kunci: Religiusitas, *Flow* akademik, Mahasiswa, Perkuliahan daring

ABSTRACT

This research is motivated by the first year students who have difficulty in online lectures. They need to be fully involved, concentrate and enjoy academic activities in an effort to improve learning performance which cannot be separated from factors that have a correlation with academic flow, one of which is religiosity. This study aims to examine the significance of the relationship between religiosity and academic flow in first year students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Bandung in online lectures. This research approach uses a correlational quantitative approach. The research sample was 161 people with the sampling technique used was purposive sampling where the researcher determined certain criteria and considerations in selecting the sample to be involved in the study. The measuring instrument used is the religiosity scale (36 valid items; = 0.955) and the academic flow scale (24 valid items; = 0.907). The results of this study, namely the results of the Spearman's correlation test showed that there was a significant relationship between religiosity and academic flow ($r = 0.399$; Sig. 0.000). The hypothesis testing indicate that the significance of the relationship between religiosity and academic flow in first year students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Bandung in online lectures. The higher the religiosity, the higher the academic flow.

Keywords: Religiosity, academic flow, students, online lectures